



SURAT TUGAS

Nomor: 1177/AU.00.02/USAkti/WR.I/VII/2025

- Dasar :
1. Surat dari Direktorat Jenderal Riset dan Pengembangan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi Nomor: 0070/C3/AL.04/2025, 23 Mei 2025 perihal Pengumuman Penerima Pendanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Tahun Anggaran 2025
 2. Kontrak antara Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi dengan Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III Nomor: 120/C3/DT.05.00/PM/2025, 28 Mei 2025
 3. Kontrak antara Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah III dengan Universitas Trisakti Nomor: 1075/LL3/DT.06.01/2025, 04 Juni 2025

MENUGASKAN

Kepada : Nama-nama terlampir

Untuk : Berperan serta secara aktif dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat sebagai Penerima Pendanaan Program Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat dari Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Tahun Anggaran 2025

Waktu : Mei sampai Desember 2025

Tempat : Jakarta dan sekitarnya

Demikian Surat Tugas ini dibuat agar dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya serta dilaporkan hasilnya kepada Wakil Rektor I melalui Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.

Ditetapkan di : Jakarta

Pada tanggal : 1 Juli 2025



Wakil Rektor I
Universitas Trisakti

Dr. Ir. Muhammad Burhannudinnur, M.Sc., IPU., ASEAN Eng
NIK: 1978/USAkti

Tembusan kepada Yth.:

1. Dekan FEB, FKG, FTSP, FTI, FTKE Usakti
2. Nama yang tersebut dalam lampiran
3. Arsip

Lampiran Surat Tugas

Nomor : 1177/AU.00.02/USAKTI/WR.I/VII/2025

Tanggal : 1 Juli 2025

NO	KETUA	FAK	ANGGOTA	NIK	JUDUL	SKEMA
1	DIDA NURHAIDA (2817/USAKTI)	FEB	1. HARRIS EFFENDI 2. FAJAR REZANDI 3. ARIEL ARYASETA 4. CRYSTALIN CORNELDA SYERIL 5. ERIN VALENCIA 6. NITA DEANAH	3668/USAKTI 3849/USAKTI 052002300050 052002300029 091302200024 022002201120	PKM Pengembangan Masterplan dan Model Bisnis bagi Mitra Pengelola Objek Wisata Curug Luhur di Desa Ambarjaya, Sukabumi	PKM
2	HARTINI (2019/USAKTI)	FEB	1. ARIEF FADHILAH 2. SALLY CAHYATI 3. MUHAMAD ALBARR KHAIRAN 4. REZA ADITIYA OCTAVIAN	3449/USAKTI 1991/USAKTI 022002206007 061002200012	PKM Pengelolaan Sampah Tanpa Sisa (Zero- Waste) untuk Mendukung Circular Economy Karang Taruna Cipta Karya Citaringgul Bogor	PKM
3	HERMANTO YAPUTRA (3288/USAKTI)	FEB	1. QURROTU AINI B. P. 2. RINI SETIATI 3. MUSDALIFAH 4. VERREL RHEIN INDRA SETIAWAN	1851/USAKTI 1893/USAKTI 22002203003 22002203006	PKM Peningkatan Keterampilan Wirausaha Pengolaham Hasil Produk Hidroponik Bagi Kelompok Wanita Tani Permata Zamrud Sawah Lama, Ciputat	PKM
4	FLORENCIA LIVIA (3832/USAKTI)	FKG	1. RATNA MIRA YOJANA 2. CATUR RAHAYU MARTININGTIYAS 3. FEBRY ANGGREANI J. K. 4. FAUZIAH RAHMA ANNISA S.	3866/USAKTI 2085/USAKTI 041052400005 041052310037	Pemanfaatan Limbah Kulit dan Daun Singkong sebagai Pasta Gigi untuk Kesehatan Gigi Masyarakat TP- PKK Desa Ginanjar, Kabupaten Sukabumi	PKM
5	INAVONNA (1979/USAKTI)	FTSP	1. DEBBIE ARYANI 2. MARIA I. RIRIK WINANDARI 3. MUHAMMAD FATHIR ABDULLAH 4. MUHAMMAD ZUFAR SATRIA	3599/USAKTI 2194/USAKTI 052002300044 052002300035	Pemberdayaan Koperasi Akuarium Bangkit Mandiri melalui wisata pintar cagar budaya di kampung Akuarium Jakarta Utara	PKM

6	WINNIE SEPTIANI (2684/USAkti)	FTI	1. ANNISA DEWI AKBARI 2. TAZKIATURRIZKI 3. CAHYA RESTU ANJARSARI 4. NADINDA NATHASYA	3865/USAkti 3279/USAkti 063002300037 063002300027	Pemberdayaan Masyarakat Paguyuban Daur Bumi Mutiara Sentosa Depok: Implementasi Teknologi Tepat Guna Mesin Cacah Sampah Organik Multi Fungsi (BioCrusher)	PKM
7	WAWAN KURNIAWAN (2426/USAkti)	FTI	1. IDA BUSNETTY 2. ELFIRA FEBRIANI HARAHAP 3. MEILY CRISTINA 4. RAMA PANGESTU	1989/USAkti 3394/USAkti 063002300062 063002100002	PKM Kelompok UMKM Dodol D'Tungku dalam Inovasi Aneka Dodol yang Bergizi dan Kemasan Produk Orientasi Ekspor Berkelanjutan di Bojonggede Bogor	PKM
8	BINTI SOLIHAN (2641/USAkti)	FTI	1. SYAIFUDIN 2. DIANI NAZMA 3. ANKA FAYIZ RASYAD 4. BINTANG RAKHA DANISWARA 5. RAFAEL GALA HERLAMBANG	1762/USAkti 3506/USAkti 064002200021 064002200011 064002300036	Implementasi Sistem Basisdata dan Peningkatan Layanan "Sasana Binaan Eltekers Indonesia Daerah Bogor" Menuju Masyarakat Sehat Paripurna	PKM
9	MUSTAMINA MAULANI (3441/USAkti)	FTKE	1. MOHAMMAD ISCHAK 2. MUHAMMAD TAUFIQ FATHADDIN 3. MUHAMMAD DZAKI ARKAAN 4. HAKKAN EL BARCA	1983/USAkti 2029/USAkti 071002300037 071002300012	Pemberdayaan Kader PKK Dalam Upaya Peningkatan Kemandirian Energi Dengan Pengolahan Limbah Minyak Goreng menjadi Biodiesel dan Pembuatan 'LILIA' (Lilin Aromaterapi) di Kelurahan Curug, Kota Bogor	PKM



Isian Substansi Proposal

SKEMA Pemberdayaan Berbasis Masyarakat

RUANG LINGKUP PEMBERDAYAAN KEMITRAAN MASYARAKAT

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

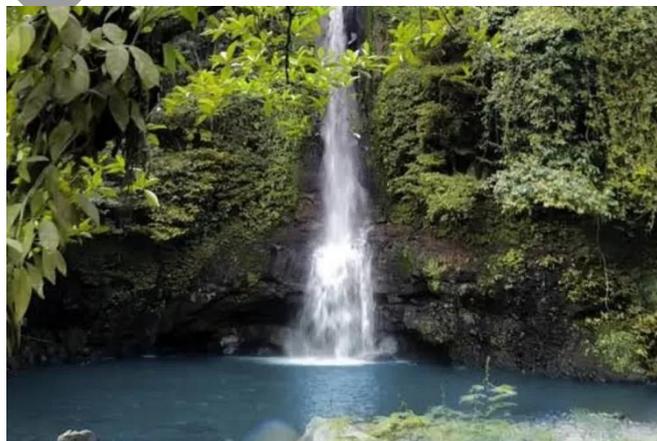
A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang berisi uraian sebagai berikut:

1. **Analisis situasi dan permasalahan mitra** yang akan diselesaikan.
Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap **kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan**. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan **kondisi eksisting dari mitra/masyarakat** yang akan diberdayakan, **didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif**. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.
2. Jelaskan dan uraikan secara detail dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

1. Analisis Situasi dan Permasalahan Mitra

Desa Ambarjaya di Kecamatan Ciambar, Sukabumi, memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam, khususnya Curug Luhur—air terjun setinggi 30 meter di kaki Gunung Gede-Pangrango. Terbentuk dari aliran DAS Citatah dan dikelilingi batuan besar, Curug ini terletak di kawasan konservasi dengan keanekaragaman hayati yang tinggi. Letaknya yang strategis dekat area tracking Bodogol, 17 curug lain, dan gua-gua alami, menjadikannya peluang ideal untuk dikembangkan sebagai wisata alam terpadu yang mendukung kesejahteraan masyarakat setempat.



Gambar 1. Curug Luhur Ciambar, Sukabumi

Namun, sejak dibuka pada 2010, pengembangan kawasan ini stagnan karena tiga kendala utama:

1. **Belum Ada Masterplan** – Curug Luhur belum memiliki rencana induk pengembangan, sehingga potensi wisatanya belum tergarap optimal.
2. **Paket Wisata Belum Terintegrasi** – Wisata masih terbatas pada air terjun tanpa wahana pendukung seperti *camping ground* dan *jogging track*.
3. **Branding dan Promosi Minim** – Branding dan promosi belum maksimal, sehingga kurang dikenal luas.

2. Kondisi Mitra Sasaran

Curug Luhur memiliki potensi besar sebagai destinasi wisata alam dengan panorama indah dan udara sejuk, namun pengembangannya masih terkendala oleh infrastruktur dan fasilitas yang terbatas. Kelompok Bina Muda, yang didirikan pada tahun 2021, saat ini bertindak sebagai pengelola objek wisata tersebut. Kelompok ini terdiri dari 17 anggota yang merupakan pemuda Karang Taruna desa setempat. Meskipun memiliki semangat tinggi, kelompok ini belum mampu mengelola dan memasarkan objek wisata secara optimal karena keterbatasan dalam aspek manajemen dan pemasaran. Oleh karena itu, Kelompok Bina Muda menjadi mitra sasaran dalam usulan program PKM ini, dengan fokus pada peningkatan kapasitas di bidang manajemen dan pemasaran pariwisata.



Gambar 2. Aktivitas Kelompok Bina Muda

Hasil survei menunjukkan beberapa kendala utama yang mengganggu kenyamanan dan keamanan pengunjung.

1. Akses Jalan yang Kurang Memadai

Jalan Akses ke Curug Luhur masih berupa jalan setapak sempit yang sulit dilalui, terutama saat hujan, tanpa fasilitas pendukung di sepanjang jalur. (Gambar 3).



Gambar 3. Akses menuju Curug berupa jalan setapak yang sempit

2. Sarana Penyeberangan Sungai yang Tidak Layak

Jembatan bambu yang tersedia saat ini tidak memenuhi standar keselamatan, sehingga berisiko bagi pengunjung yang menyeberangi sungai (Gambar 4).



Gambar 4. Sarana penyeberangan yang tidak layak

3. Area Parkir yang Terbatas

Area parkir masih terbatas dan belum tertata, menyebabkan ketidaknyamanan, terutama saat musim liburan (Gambar 5).



Gambar 5. Area parkir yang terbatas dan belum tertata

4. Kurangnya Fasilitas Pendukung di Area Curug

Minimnya fasilitas seperti bale-bale, toilet (Gambar 6), mushola, pos keselamatan, dan warung wisata mengurangi kenyamanan pengunjung dan menurunkan daya tarik destinasi.



Gambar 6. Toilet umum rusak dan letaknya jauh dari area Curug

5. Potensi Wisata Alam yang Belum Tergali

Area pelataran yang luas berpotensi dikembangkan menjadi fasilitas penunjang seperti *camping ground*, *jogging track*, dan *viewing deck* untuk meningkatkan daya tarik dan pengalaman wisatawan (Gambar 7).



Gambar 7. Potensi Curug Luhur yang belum tergarap optimal

Kondisi ini menunjukkan perlunya intervensi agar potensi Curug Luhur sebagai destinasi wisata alam dapat dimanfaatkan secara optimal dan berkelanjutan [1]. Pendekatan *Community-Based Tourism (CBT)* menjadi strategi utama dengan mendorong kolaborasi antar warga, pemerintah, swasta, dan pemangku kepentingan lainnya [2]. Tim PKM Universitas Trisakti berkomitmen menyusun masterplan pengembangan Curug Luhur bersama mitra pengelola objek wisata, kelompok Bina Muda, melalui identifikasi permasalahan, perumusan strategi berkelanjutan, dan penerapan pendekatan ekowisata yang mempertimbangkan aspek ekologi, tata guna lahan, aksesibilitas, serta fasilitas pendukung [3] [4] [5].

3. Tujuan Kegiatan dan Kaitannya dengan SDG'S, IKU, Asta Cita dan bidang fokus RIRN serta fokus permasalahan yang diambil.

Tujuan kegiatan ini adalah: (1) menyusun masterplan pengembangan Curug Luhur; (2) mengembangkan paket wisata terintegrasi melalui penguatan manajemen pariwisata; dan (3) meningkatkan kapasitas mitra dalam aspek pemasaran melalui digital marketing.

Program PKM ini merupakan hilirisasi riset multidisiplin untuk pengembangan Curug Luhur sebagai destinasi wisata berbasis masyarakat (CBT), yang mendukung pencapaian **SDGs (4, 8, 9, 15)** pembangunan infrastruktur, pelatihan dan pendampingan ekowisata. Kegiatan ini juga mendukung **IKU 2, 3, dan 5** dengan melibatkan dosen dan mahasiswa, serta selaras dengan **Asta Cita 3 dan 4** dalam peningkatan kapasitas SDM, pemberdayaan masyarakat, dan literasi digital. Dari sisi **RIRN**, program ini mencakup lima fokus strategis: pariwisata lokal, pemberdayaan masyarakat, perencanaan wilayah, ekonomi kreatif digital, dan konservasi lingkungan, dengan menyoroti masalah rendahnya tata kelola, promosi, dan belum adanya masterplan terpadu.

Tabel 1. Pencapaian Sustainable Developmental Goals (SDGs)

KriteriaSDGs	Uraian Kegiatan
SDGs 4	<i>Pendidikan Berkualitas:</i> Meningkatkan kapasitas mitra melalui pelatihan bisnis, branding, dan promosi pengelolaan wisata.

SDGs 8	<i>Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi:</i> Mengembangkan model bisnis ekowisata berkelanjutan untuk membuka usaha, menciptakan lapangan kerja, dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi.
SDGs 9	<i>Industri, Inovasi, dan Infrastruktur:</i> Merancang infrastruktur dan fasilitas wisata yang inovatif, aman dan nyaman.
SDGs 15	<i>Ekosistem Daratan:</i> Menerapkan ekowisata untuk menjaga kelestarian lingkungan dan pengelolaan berkelanjutan.

Tabel 2. Kriteria IKU

Kriteri IKU	Uraian Kegiatan
IKU 2	Mahasiswa Mendapat Pengalaman di Luar Kampus Melibatkan 4 mahasiswa dalam survei, perancangan, pelatihan dan pendampingan, sehingga mereka memperoleh pengalaman lapangan, keterampilan lintas disiplin, dan rekognisi 6 SKS.
IKU 3	Dosen berkegiatan di luar kampus 3 dosen dari bidang Ekonomi dan Bisnis (Ketua), Arsitektur (Anggota 1), dan Desain Komunikasi Visual (Anggota 2) berkolaborasi dalam kegiatan di luar kampus.
IKU 5	Hasil Kerja Dosen Digunakan oleh Masyarakat atau Mendapat Rekognisi Internasional Kegiatan PKM ini merupakan hilirisasi dari PKM multidisiplin tiga tahun terakhir dan dimanfaatkan oleh masyarakat.

Tabel 3. Kriteria Asta Cita

Kriteria Asta Cita	Uraian Kegiatan
Asta Cita 3	PKM ini bertujuan meningkatkan kapasitas SDM mitra dalam pengembangan Curug Luhur melalui penyusunan masterplan, pelatihan, dan pendampingan, serta mendorong pemberdayaan, ekowisata, dan kewirausahaan sesuai Asta Cita 3 .
Asta Cita 4	PKM ini memberdayakan pemuda, perempuan, dan komunitas melalui pelatihan bisnis, branding, dan promosi, sejalan dengan Asta Cita 4 tentang SDM, teknologi, dan kesetaraan di sektor pariwisata.

Tabel 4. Bidang Fokus RIRN dan Keterkaitan dengan Kegiatan

No.	Bidang Fokus RIRN	Keterkaitan dengan Kegiatan
1.	Pariwisata, Seni, dan Budaya	Pengembangan wisata berbasis masyarakat (CBT) yang mengangkat kearifan lokal.
2.	Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat	Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengelolaan dan pemanfaatan potensi wisata.
3.	Perencanaan Wilayah dan Kota (PWK)	Penyusunan masterplan wisata berbasis potensi lokal dan kebutuhan masyarakat.
4.	Ekonomi Kreatif dan Digitalisasi	Pengembangan media promosi kreatif dan identitas visual.
5.	Lingkungan Hidup dan Keberlanjutan	Pengembangan wisata alam berwawasan konservasi dan keberlanjutan.

Fokus Pengabdian Kepada Masyarakat

1. Penyusunan masterplan untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas wisata Curug Luhur.
2. Pelatihan dan penerapan modul *Business Model Canvas (BMC)* dalam pengembangan objek wisata Curug Luhur.
3. Pelatihan dan penerapan modul *branding* untuk memperkuat identitas wisata Curug Luhur.
4. Pelatihan dan penerapan modul promosi untuk meningkatkan daya tarik dan jangkauan wisata Curug Luhur.

B. Permasalahan dan Solusi

Permasalahan Prioritas

Permasalahan prioritas dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani **minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarnya**. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program dari segi sosial ekonomi bagi kebutuhan masyarakat luas.

Permasalahan prioritas yang dihadapi Kelompok Bina Muda dalam mengelola obyek wisata Curug Luhur antara lain:

Tabel 5. Prioritas Permasalahan Pengabdian Kepada Masyarakat

No.	Permasalahan Bidang Manajemen Kawasan: <i>Tidak ada Masterplan</i>	Sub Permasalahan	Solusi
1.	Tidak adanya masterplan untuk pengembangan infrastruktur dan fasilitas.	a. Aksesibilitas dan navigasi di area wisata masih terbatas , dengan jalan setapak, jembatan darurat yang kurang memadai, serta minimnya penunjuk arah yang menyulitkan pengunjung.	a. Masterplan infrastruktur akan disusun untuk meningkatkan akses dan keamanan pengunjung melalui perancangan pelebaran jalan, jembatan yang layak, gerbang, <i>signage</i> , dan peta lokasi guna mempermudah navigasi.

		b. Minimnya fasilitas penunjang mengganggu kenyamanan pengunjung, seperti ketiadaan bale-bale, toilet, tempat bilas, mushola, posko keselamatan, pos pantau, dan lahan parkir yang memadai.	b. Masterplan fasilitas wisata akan disusun untuk meningkatkan kenyamanan dan keamanan pengunjung, mencakup perancangan bale-bale, toilet, tempat bilas, mushola, posko keselamatan, pos pantau, dan perluasan lahan parkir yang tertata.
2.	Tidak adanya masterplan untuk pengembangan objek wisata.	Potensi wisata belum dimanfaatkan optimal , daya tarik hanya dari wahana air terjun tanpa diversifikasi wahana lainnya.	Masterplan objek wisata akan disusun mencakup <i>camping ground, jogging track, viewing deck</i> , dan agrowisata untuk menarik pengunjung.
2.	Permasalahan Bidang Manajemen Usaha: Paket Wisata Belum Terintegrasi	Sub Permasalahan	Solusi
1.	Model bisnis konvensional dalam pengelolaan wisata masih kurang efektif dalam meningkatkan daya saing.	Pendapatan yang terbatas dari tiket masuk, rendahnya keterlibatan masyarakat, serta belum optimalnya kerja sama antara INHUTANI dan Pemerintah Desa menjadi hambatan dalam pengembangan bisnis dan peningkatan Pendapatan Asli Desa (PAD).	<i>Business Model Canvas (BMC)</i> akan disusun untuk mengembangkan bisnis melalui diversifikasi sumber pendapatan, penguatan kemitraan dengan pihak swasta, serta penerapan tata kelola yang berkelanjutan.
3.	Permasalahan Bidang Pemasaran : Branding dan Promosi Minim	Sub Permasalahan	Solusi
1.	Belum memiliki branding yang kuat, sehingga daya tarik dan identitasnya belum dikenal oleh masyarakat luas.	a. Belum memiliki identitas visual (logo), sehingga sulit membangun citra yang kuat dan kurang dikenal oleh masyarakat luas.	a. Perancangan identitas visual (logo) dan konsep branding akan dilakukan untuk memperkenalkan dan memperkuat citra Curug Luhur.
		b. Belum adanya diferensiasi membuat daya tarik Curug Luhur kurang menonjol dan belum dikenal luas oleh masyarakat.	b. Penentuan <i>Unique Selling Proposition (USP)</i> dengan pendekatan <i>one stop eco-tourism</i> dilakukan untuk menonjolkan keunikan

			dan daya tarik spesifik Curug Luhur.
		c. Belum adanya media komunikasi yang efektif membuat visibilitas Curug Luhur masih rendah.	c. Pembuatan Website, akun media sosial (Instagram, Facebook, Tiktok) sebagai strategi branding untuk meningkatkan visibilitas dan menarik minat masyarakat.
2.	Belum adanya strategi promosi digital dan cetak yang terintegrasi sehingga menghambat efektivitas pemasaran.	a. Promosi yang masih konvensional dan belum terintegrasi menghambat peningkatan visibilitas dan daya tarik Curug Luhur.	a. Pengembangan strategi konten digital dan cetak berupa foto, video, dan infografis dilakukan untuk meningkatkan daya tarik dan memperkuat <i>brand</i> .
		b. Belum adanya strategi promosi digital yang berkesinambungan dan terukur menghambat efektivitas pemasaran dan pertumbuhan usaha.	b. Pelatihan dan pendampingan pemasaran digital melalui pengelolaan website, administrasi media sosial, pembuatan konten sebagai strategi branding, optimalisasi iklan, serta kolaborasi dengan komunitas pecinta alam untuk memperluas jangkauan audiens..





Gambar 8. Gambaran Masalah serta Solusi untuk pengembangan Masterplan awal dari Wisata Curug Luhur

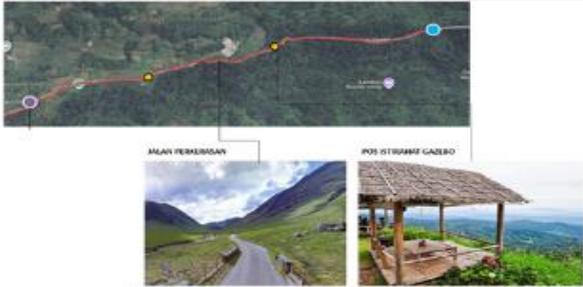
Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- Tuliskan semua **solusi yang ditawarkan** untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- Tuliskan **target luaran** yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.
- Setiap **solusi** mempunyai **target penyelesaian** luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti** yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

Solusi yang ditawarkan melalui kemitraan masyarakat Kelompok Bina Muda dalam pengembangan masterplan dan model bisnis objek wisata Curug Luhur, disajikan pada Tabel 5.

Tabel 6. Alternatif Solusi Pengembangan Masterplan Objek Wisata Curug Luhur

No.	Solusi & Luaran yang Diharapkan	Gambaran Teknis Solusi
1.	Penyusunan masterplan mencakup akses jalan, fasilitas penunjang, serta perancangan navigasi. Solusi ini bertujuan untuk meningkatkan aksesibilitas, kenyamanan, dan	 <p style="text-align: center;">Gambar 9. Perencanaan Akses Jalan</p>

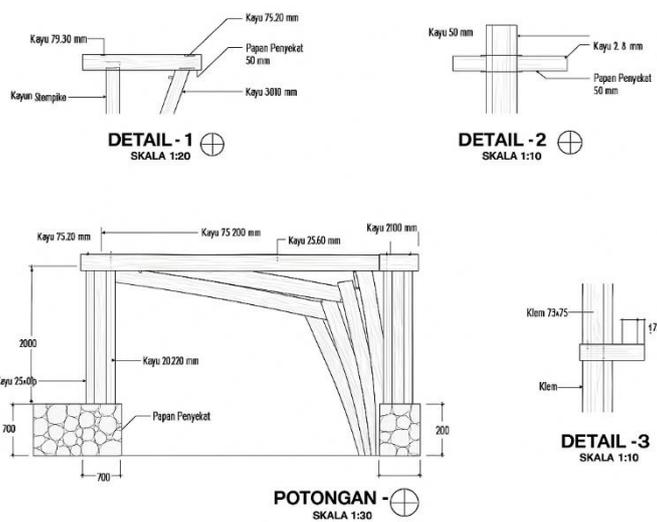
keamanan pengunjung, sekaligus memperkuat pemahaman terhadap keberadaan objek wisata yang menarik.



Gambar 10. Contoh Perancangan Gerbang



Gambar 11. Perspektif Gambar Gerbang Kawasan Wisata

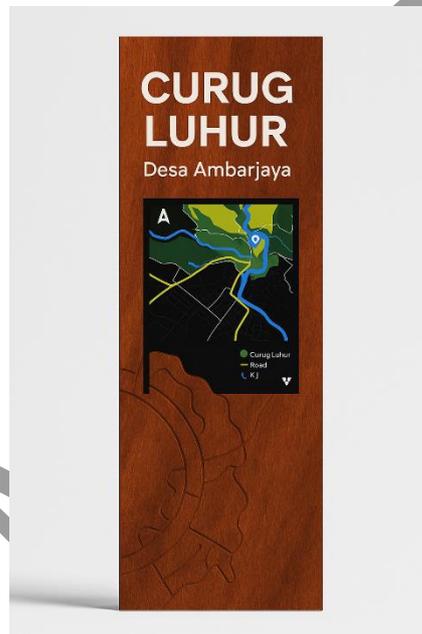


Gambar 12. Gambar Kerja Gerbang Kawasan

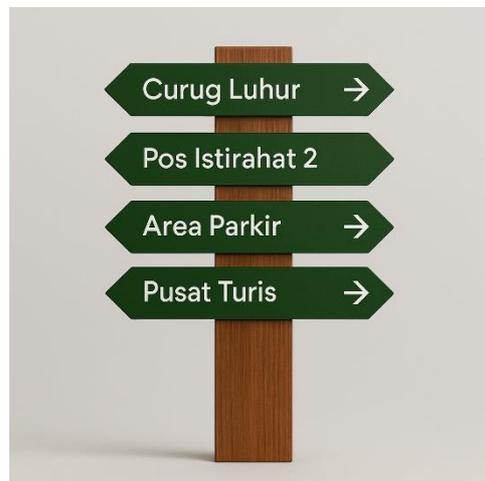


Gambar 13. Contoh Perancangan Signage

Gambaran Teknis Signage yang diusulkan



Gambar 14. Signage Utama



Gambar 15. Signage Penunjuk Arah

2. Perencanaan dan perancangan fasilitas pendukung kawasan wisata mencakup toilet, area bilas, dan sarana penunjang lainnya. **Solusi ini bertujuan** untuk memastikan kenyamanan, kebersihan, dan keamanan bagi pengunjung, serta meningkatkan kualitas layanan dan daya tarik kawasan wisata.

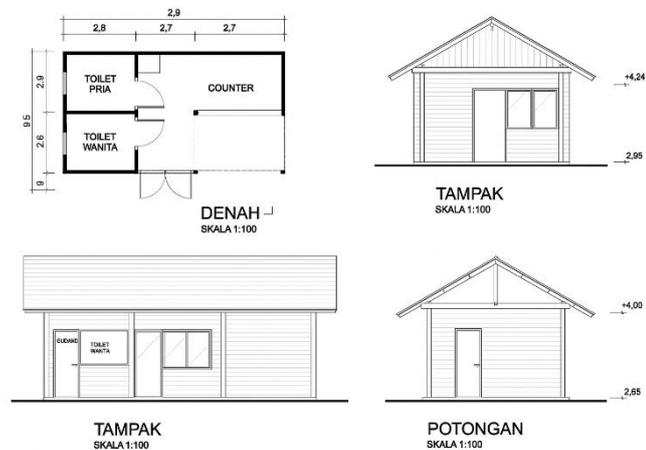


Gambar 16. Contoh Rencana area pusat informasi dan fasilitasnya

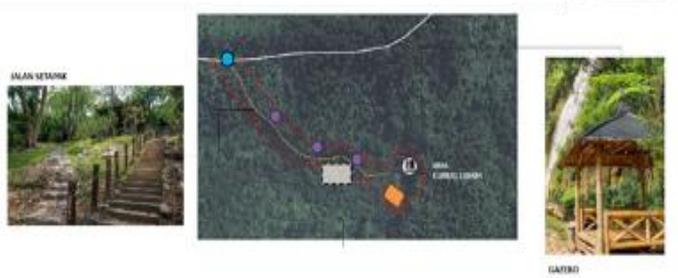
Gambaran Teknis Bangunan Pusat Informasi yang diusulkan



Gambar 17. Perspektif Bangunan Pusat Informasi



Gambar 18. Gambar Teknis Pusat Informasi



Gambar 19. Rencana Area Curug dan Fasilitasnya

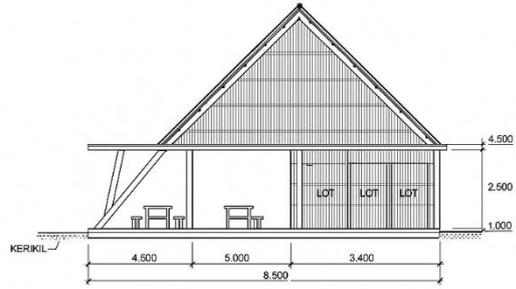


Gambar 20. Contoh Fasilitas Area Curug

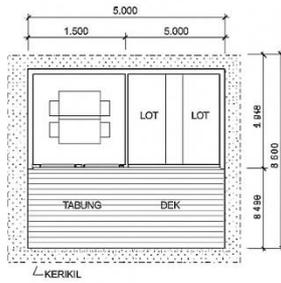
Gambar Teknis Bangunan umum dan UMKM di Curug yang diusulkan



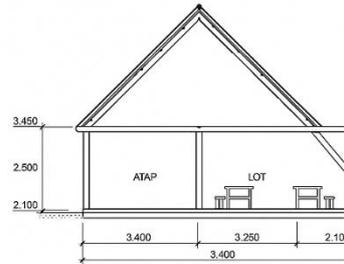
Gambar 21. Perspektif Bangunan Umum



TAMPAK
SKALA 1 : 100

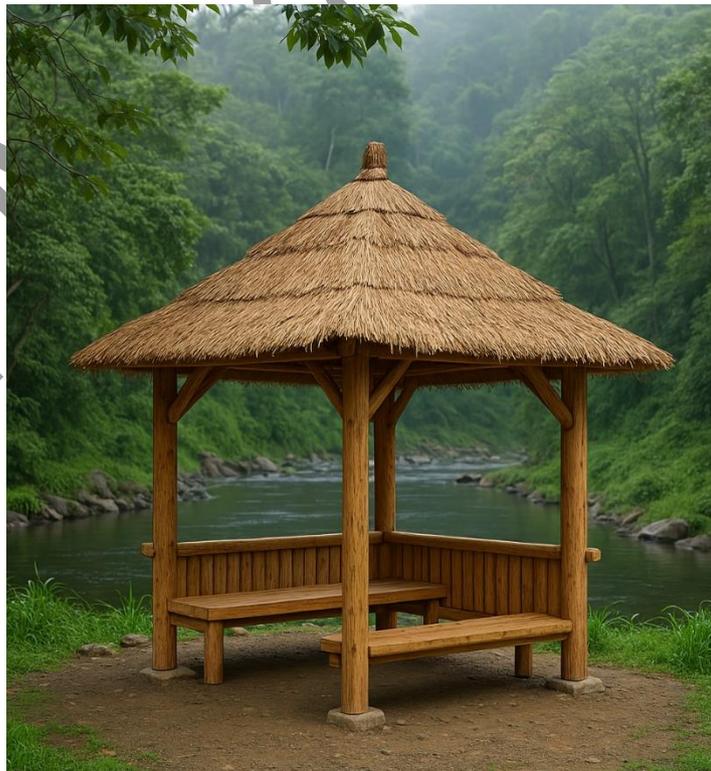


DENAH
SKALA 1 : 100

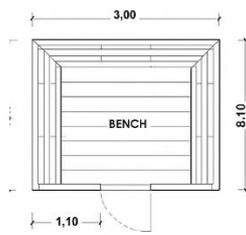


POTONGAN - A
SKALA 1 : 100

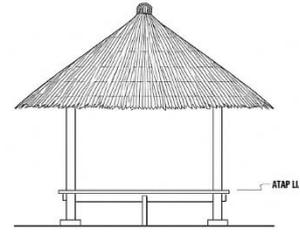
Gambar 22. Teknis Bangunan Umum



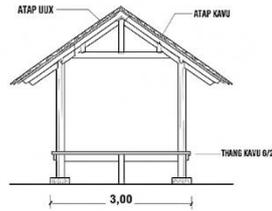
Gambar 23. Perspektif Gazebo



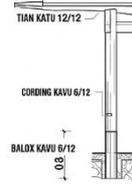
DENAH
SKALA 1:50



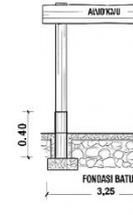
TAMPAK
SKALA 1:50



POTONGAN
SKALA 1:90



DETAIL-1
SKALA 1:26



DETAIL-2
SKALA 1:25

Gambar 24. Gambar Teknis Gazebo
Gambaran Teknis Toilet yang diusulkan



Gambar 25 Perspektif Toilet



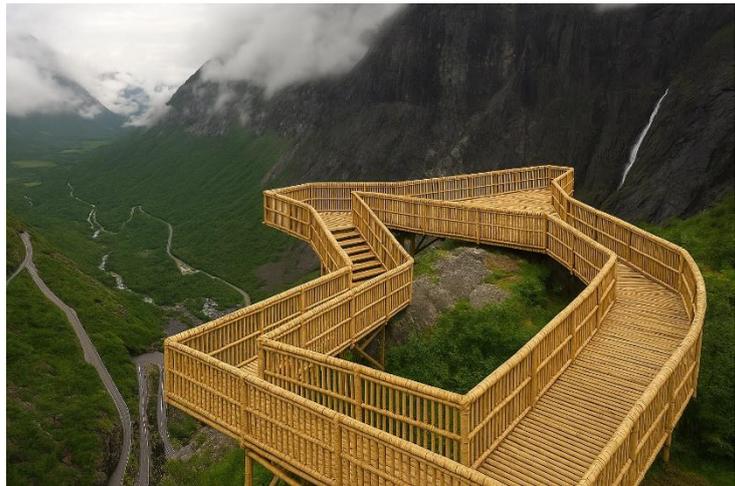
Gambar 26. Gambar Teknis Toilet

3. Perencanaan area *camping ground*, *viewing deck*, dan area parkir yang memadai disusun untuk meningkatkan kapasitas dan kenyamanan wisatawan. **Solusi ini** memungkinkan pengunjung menikmati pengalaman wisata alam yang lebih lengkap, meningkatkan daya tarik destinasi, serta mendukung kelestarian lingkungan dengan pengelolaan ruang yang tertata dengan baik.

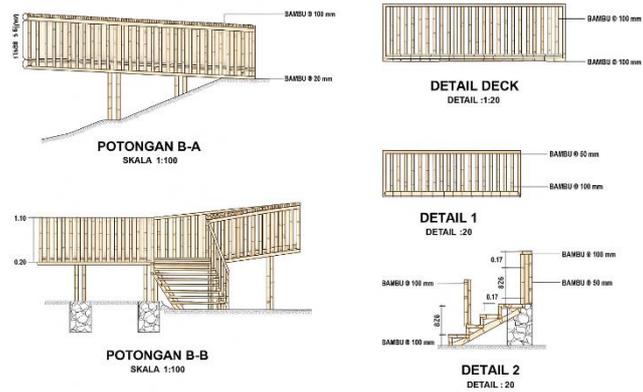


Gambar 27. Contoh Viewing Deck

Gambaran Teknis Viewing Deck yang diusulkan



Gambar 28. Perspektif *Viewing Deck*

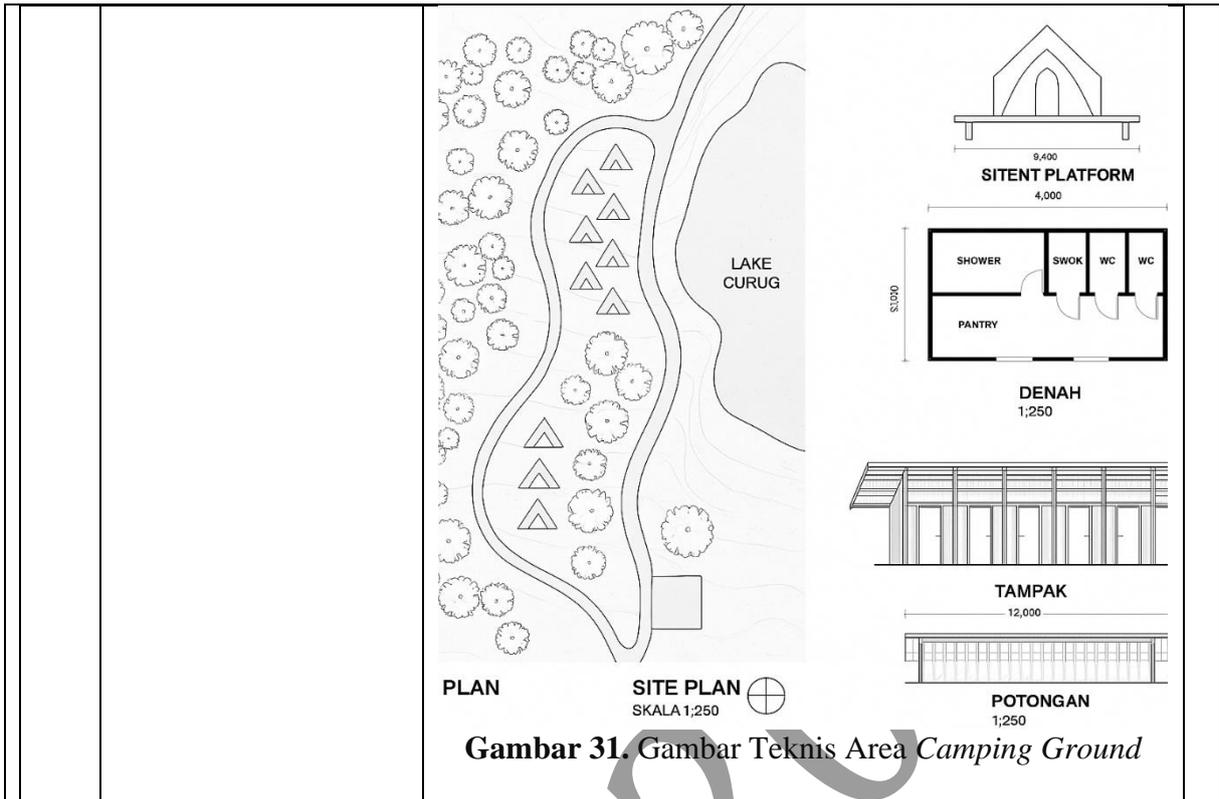


Gambar 29. Teknis *Viewing Deck*

Gambaran Teknis *Camping Ground* area Curug yang diusulkan



Gambar 30. Perspektif *Area Camping Ground*

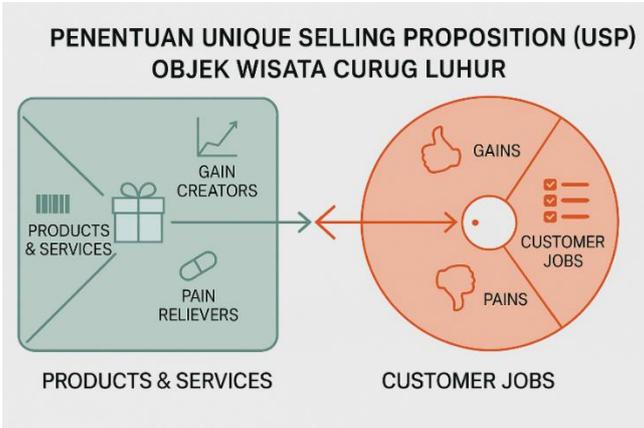


Gambar 31. Gambar Teknis Area *Camping Ground*

3. Pelatihan dan penerapan *Business Model Canvas (BMC)* menjadi solusi untuk merancang model bisnis pariwisata yang inovatif dan berkelanjutan. BMC membantu mengidentifikasi segmen pelanggan, sumber pendapatan, mitra strategis, dan strategi pengelolaan wisata, sehingga meningkatkan daya saing dan keberlanjutan objek wisata Curug Luhur.



Gambar 32. Modul Pengembangan Model Bisnis

<p>4.</p>	<p>Pelatihan pengembangan model bisnis berbasis paket wisata terintegrasi—mencakup ekowisata, <i>camping</i>, <i>trekking</i>, dan kuliner lokal—menjadi solusi untuk meningkatkan daya tarik destinasi, jumlah kunjungan wisatawan, serta menciptakan alternatif sumber pendapatan.</p>	 <p>Gambar 33. Pengembangan Model Bisnis Berbasis Paket Wisata Terintegrasi</p>
<p>5.</p>	<p>Pelatihan dan implementasi <i>branding</i>, meliputi pembuatan identitas visual Curug Luhur, penentuan <i>Unique Selling Proposition</i> (USP) melalui pendekatan <i>One Stop Eco-Tourism</i>, serta pembuatan media komunikasi di media sosial sebagai bagian dari strategi branding, menjadi solusi untuk memperkuat citra Curug Luhur, sebagai destinasi wisata yang spesifik.</p>	 <p>Gambar 34. Modul Pelatihan dan Implementasi Branding</p>  <p>Gambar 35. Penentuan <i>Unique Selling Proposition</i> (USP)</p>

6. Pelatihan dan implementasi strategi promosi dilakukan melalui pengembangan konten digital (foto, video), dan peta infografis. Strategi ini diperkuat dengan pemanfaatan SEO, iklan media sosial, dan kolaborasi dengan komunitas pecinta alam. **Upaya ini menjadi solusi efektif** untuk memperluas jangkauan promosi dan meningkatkan jumlah pengunjung.



Gambar 36. Modul Pelatihan dan Implementasi Promosi

Solusi Permasalahan Prioritas

Penyusunan Masterplan Terpadu Pengembangan Objek Wisata Curug Luhur

Penyusunan masterplan ini bertujuan untuk mengintegrasikan berbagai aspek pengembangan kawasan wisata, meliputi akses jalan, zona wisata, fasilitas umum. Masterplan akan disusun bersama tim ahli di bidang arsitektur, lingkungan, dan pariwisata, serta melibatkan INHUTANI, mitra pengelola objek wisata, tokoh masyarakat, dan perangkat desa. Rencana ini mencakup desain kawasan terpadu beserta tata letak fasilitas pendukung, seperti *camping ground*, *jogging track*, agrowisata, dan wahana olahraga alam. Dari sisi pengelolaan, akan diterapkan sistem zonasi wisata yang ramah lingkungan dan memperhatikan aspek keselamatan.

Solusi Permasalahan Pertama: Aspek Manajemen Tata Kelola Objek Wisata

Pendampingan Penyusunan Desain Arsitektur Masterplan Tahap 1

Pendampingan akan diberikan kepada mitra pengelola wisata dalam penyusunan desain arsitektur tahap awal masterplan. Fokus utama desain ini mencakup perancangan gerbang utama, pusat informasi wisata, dan fasilitas pendukung. Tujuan dari penyusunan desain ini adalah untuk memastikan kelancaran implementasi fisik masterplan yang akan dilaksanakan oleh INHUTANI bersama mitra pengelola objek wisata, yaitu Kelompok Bina Muda.

Solusi Permasalahan Kedua: *Aspek Manajemen Bisnis Wisata*

Pengembangan Model Bisnis Wisata Curug Luhur melalui *Business Model Canvas* (BMC)

Pengembangan model bisnis akan dilakukan melalui pelatihan dan pendampingan kepada pengelola objek wisata dengan pendekatan *Business Model Canvas* (BMC) untuk merancang strategi bisnis yang inovatif dan berkelanjutan. BMC akan membantu mengidentifikasi segmen pelanggan, merumuskan proposisi nilai yang unik, menentukan saluran distribusi dan komunikasi, membangun hubungan dengan pelanggan, serta menggali berbagai sumber pendapatan yang potensial selain tiket masuk. Selain itu, pelatihan ini juga akan membahas penguatan sumber daya utama, aktivitas kunci, kemitraan strategis, serta struktur biaya yang efisien. Dengan pendekatan ini, diharapkan pengelolaan wisata Curug Luhur menjadi lebih terarah, meningkatkan daya saing, serta berdampak positif bagi keberlanjutan ekonomi lokal dan pelibatan masyarakat sekitar.

Solusi Permasalahan Ketiga: *Aspek Pemasaran*

Pengembangan Promosi dan Paket Wisata Terintegrasi Curug Luhur

Pengembangan paket wisata tematik akan dilakukan, mencakup kegiatan seperti *camping ground*, *jogging track*, dan agrowisata yang terintegrasi dengan produk UMKM lokal. Untuk meningkatkan eksposur, akan dibentuk tim pengelola website, media sosial yang bertugas mengelola promosi digital. Menyelenggarakan event berkala, seperti Festival Kuliner dan Seni Khas Ambarjaya, Jambore Camp, serta lomba olahraga lintas alam yang berkolaborasi dengan komunitas pecinta alam. Strategi promosi ini diharapkan dapat memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan jumlah pengunjung.

Tabel 7. Target Luaran dan Target Penyelesaian Luaran / Indikator Capaian

No.	Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status Capaian	Indikator Capaian
Luaran Wajib				
A. Luaran terkait Peningkatan level keberdayaan mitra				
1.	Peningkatan Kelayakan dan Keamanan Area Wisata	Penambahan Fasilitas Penunjang Wisata	Tercapai	Pembangunan fasilitas penunjang wisata telah dilakukan secara bertahap, mencapai 30% pada tahun pertama.
B. Luaran terkait Peningkatan level keberdayaan mitra				
2.	Peningkatan Keberdayaan Mitra dalam Pengelolaan Kawasan Wisata	Peningkatan Jumlah Pengunjung Wisata	Tercapai	Jumlah pengunjung meningkat hingga 75% dibandingkan sebelum program pendampingan.
3.	Peningkatan Keberdayaan Mitra dalam Branding dan Promosi	Peningkatan Jangkauan Pemasaran antar Wilayah/Kabupaten/Provinsi	Tercapai	Jangkauan pemasaran meluas secara signifikan, dengan peningkatan mencapai 75%.
C. Publikasi				

4.	Publikasi Artikel Ilmiah	Artikel pada Jurnal Terindeks SINTA	Published	Terbit di Jurnal Nasional terindeks SINTA 4, yakni Jurnal AKAL (https://e-journal.trisakti.ac.id/index.php/kearifan)
5.	Publikasi Berita di Media Massa	Media Elektronik	Terbit	Berita mengenai kegiatan pengembangan wisata Curug Luhur telah terbit di media massa elektronik.
6.	Karya Audio Visual	Video Kegiatan	Unggah di Laman Youtube Lembaga	Video kegiatan telah diunggah pada kanal YouTube Universitas Trisakti: https://www.youtube.com/@UniversitasTrisakti
D. Rekognisi				
7.	Rekognisi SKS Mahasiswa	Pengakuan 4 Mahasiswa sebagai Peserta minimal 6 SKS	Tercapai	Mahasiswa memperoleh rekognisi melalui beberapa mata kuliah: Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan (3 SKS), Penataan Ruang Publik (3 SKS), Merencana Grafis Informasi (6 SKS), Kewirausahaan (3 SKS) dan Praktikum Digital Marketing (3SKS).
E. Luaran Tambahan				
8.	Karya Visual	Poster	Tercapai	Poster kegiatan telah dibuat dan didaftarkan sebagai Hak Cipta.
9.	Karya Prototipe	Maket Area Wisata	Tercapai	Prototipe maket kawasan wisata telah selesai dibuat dan didaftarkan sebagai Hak Cipta.

Dampak PKM bagi Mitra dan Masyarakat Luas

PKM ini meningkatkan kualitas infrastruktur, fasilitas, layanan dan kesejahteraan sosial ekonomi melalui pendekatan terintegrasi yang memberdayakan masyarakat dan membuka peluang usaha. Berikut dampak dan manfaat program bagi masyarakat luas:

1. **Peningkatan Akses dan Infrastruktur:** Meningkatkan mobilitas dan kenyamanan melalui pengembangan masterplan dan fasilitas wisata.
2. **Pertumbuhan Ekonomi Lokal:** Menarik lebih banyak pengunjung, membuka peluang usaha, dan menciptakan lapangan kerja baru.
3. **Pemberdayaan Komunitas:** Meningkatkan kapasitas masyarakat dan mitra Kelompok Bina Muda dalam mengelola wisata Curug melalui pelatihan bisnis, branding, dan promosi digital.
4. **Inovasi Model Bisnis dan Tata Kelola:** Mendorong model bisnis pariwisata yang inovatif dengan penerapan *Business Model Canvas (BMC)*.

5. **Pelestarian Lingkungan:** Mendukung ekowisata yang berkelanjutan dan meningkatkan kesadaran akan konservasi alam.
6. **Sinergi dan Kolaborasi:** Memperkuat kerjasama antara pemerintah, pelaku usaha, dan masyarakat.

Hasil Riset Pengusul yang Diimplementasikan

Dalam lima tahun terakhir, Ketua Tim **Dr. Dida Nurhaida, S.E., M.Si.** aktif melaksanakan berbagai kegiatan PkM di bidang kewirausahaan, digital marketing dan media sosial, meliputi pelatihan *Business Model Canvas*, penyusunan rencana bisnis dan pemasaran, digital marketing, serta optimalisasi konten media sosial. Salah satu luaran adalah *manual Tips Berjualan dan Beriklan Melalui InstaAds*, yang dipublikasikan di *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera (JUARA)*, Vol. 3 No. 3 Tahun 2023, berisi panduan fitur Instagram, strategi konten, dan teknik posting serta iklan.

Pendampingan Digital Marketing: Tips Berjualan dan Beriklan melalui InstaAds
 Nurhaida, Dizar, Aiso, Kartini, Suteja, Hasna
 e-ISSN 2715-4998, Volume 3, Nomor 1, Halaman 1 - 10, Januari 2023
 DOI: 10.25105/juara.v3i2.12929



Gambar 3. Poster tips dan trik beriklan di Instagram

Gambar 37. Poster Modul Tips dan Trik Beriklan di Instagram

Anggota Tim, **Drs. Harris Effendi, M.Ds.**, telah aktif selama lima tahun sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) dalam kegiatan KUM-ITT yang diselenggarakan oleh Universitas Trisakti. Salah satu lokasi pengabdian adalah Desa Ambarjaya, Kecamatan Ciambar, Kabupaten Sukabumi. Salah satu tema pelatihan mengenai pentingnya promosi, logo dan kemasan bagi produk UMKM. Pengalaman ini memberikan pemahaman yang mendalam terhadap dinamika sosial dan kebutuhan masyarakat setempat. Melalui interaksi

langsung dengan warga, diperoleh berbagai masukan mengenai kondisi desa, potensi yang dapat dikembangkan, serta harapan masyarakat untuk kemajuan di masa depan.

Anggota Tim, **Ar. Fajar Rezandi, ST, M.Arch**, adalah seorang Praktisi Arsitek dan Dosen Jurusan Arsitektur dengan pengalaman perancangan bangunan dan Kawasan dalam 10 tahun terakhir. Salah satu pengabdian Masyarakat sebagai alumni adalah Perencanaan Masterplan Ruang Luar Kawasan Rumah Susun Rorotan 4, Cilincing, Jakarta Utara Bersama tim Dosen Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan dan Pusat Studi Pemukiman Kampung Kota.

C. Metode Permasalahan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. **Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan** untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode **tahapan pelaksanaan** pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkrit dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk **mitra yang produktif** secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk **Mitra yang tidak produktif** secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, **nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian** yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana **partisipasi mitra** dalam pelaksanaan program.
 - d. Uraikan bagaimana **evaluasi pelaksanaan program** dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
 - e. Uraikan **peran dan tugas dari masing-masing anggota tim** sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

1. Metode Pelaksanaan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) akan dilakukan secara bertahap sesuai dengan tahapan yang tercantum dalam tabel berikut.

Tabel 8. Tahapan dan Pemenuhan Standar Penjaminan Mutu PKM

No.	Tahapan	Uraian Kegiatan	Pemenuhan dan Pelampauan Standar Penjaminan Mutu
1.	Sosialisasi Masterplan dan Model Bisnis Objek Wisata Curug Luhur	Sosialisasi melalui FGD antara tim pelaksana dan mitra, mencakup aspek arsitektur, ekonomi, serta branding dan promosi, disertai penjelasan <i>timeline</i> program.	Standar Proses: Perencanaan PKM
2.	Diskusi dan Pendampingan Masterplan Tahap 1	Sosialisasi desain masterplan tahap 1 (gerbang dan signage), serta penyusunan gambar perspektif dan gambar kerja.	Standar Isi: Pengembangan PKM multi disiplin 2024 Standar Proses: Pelaksanaan PKM Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra dan perancangan masterplan tahap 1
3.	Diskusi dan Pendampingan Masterplan Tahap 2	Sosialisasi desain masterplan tahap 2 (Pusat Informasi dan Fasilitas Curug), penyusunan gambar perspektif dan gambar kerja.	Standar Isi: Pengembangan PKM multi disiplin 2024 Standar Proses: Pelaksanaan PKM Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra dan perancangan masterplan tahap 2
4.	Diskusi dan Pendampingan Masterplan Tahap 3	Sosialisasi desain masterplan tahap 3 (<i>camping ground, jogging track, dan viewing deck</i>), penyusunan gambar perspektif dan gambar kerja.	Standar Isi: Pengembangan PKM multi disiplin 2024 Standar Proses: Pelaksanaan PKM Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra dan perancangan masterplan tahap 3
5.	Pelatihan dan Penerapan	Pelatihan merancang model bisnis pariwisata yang	Standar Isi: Implementasi hasil riset pengusul 2021

	<i>Business Model Canvas</i> (BMC)	inovatif dan berkelanjutan dengan pendekatan BMC.	<p>Standar Proses: Pelaksanaan PKM</p> <p>Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra, adanya paket wisata terintegrasi.</p>
6.	Pelatihan dan Implementasi Strategi Branding	Pembuatan identitas visual, penentuan USP, dan pembuatan akun media sosial.	<p>Standar Isi: Implementasi hasil riset pengusul tahun 2023</p> <p>Standar Proses: Pelaksanaan kegiatan PKM</p> <p>Standar Hasil: Meningkatnya keterampilan mitra serta implementasi identitas visual, USP, dan akun media sosial</p>
7.	Pelatihan dan Implementasi Strategi Promosi	Pengembangan konten digital, peta infografis, pemanfaatan SEO dan media sosial.	<p>Standar Isi: Implementasi hasil riset pengusul 2023</p> <p>Standar Proses: Pelaksanaan kegiatan PKM</p> <p>Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra serta implementasi konten digital, peta infografis, SEO, dan media sosial</p>
8.	Pelatihan dan Pendampingan Admin Website dan Media Sosial	Pelatihan pengelolaan konten, strategi pemasaran digital, dan penggunaan platform media sosial.	<p>Standar Isi: Implementasi hasil riset pengusul 2023</p> <p>Standar Proses: Pelaksanaan PKM</p> <p>Standar Hasil: Peningkatan keterampilan mitra serta terimplementasinya pengelolaan konten, strategi pemasaran digital, dan pemanfaatan media sosial..</p>

9.	Evaluasi, dan Keberlanjutan Program	Evaluasi hasil, monitoring dampak, dan penyusunan roadmap keberlanjutan.	<p>Standar Isi: Integrasi hasil multi-disiplin dan riset terdahulu</p> <p>Standar Proses: Evaluasi dan tindak lanjut PKM</p> <p>Standar Hasil: Terimplementasinya fasilitas awal, peningkatan keterampilan mitra, peningkatan visibilitas digital, dan tersusunnya rencana pengelolaan berkelanjutan</p>
----	-------------------------------------	--	---

2. Partisipasi Mitra

Mitra, yaitu Pengelola Objek Wisata Curug Luhur, Kelompok Bina Muda, berkomitmen untuk berpartisipasi dalam program ini dengan menyediakan fasilitas sebagai berikut:

- Menyediakan lokasi dan mengurus perizinan untuk survei serta pengembangan kawasan wisata Curug Luhur berdasarkan masterplan yang disusun bersama warga.
- Menyediakan tempat kerja beserta fasilitas pendukung sebagai lokasi penyuluhan dan pelatihan sesuai dengan rencana program.
- Berkomitmen untuk memastikan kehadiran anggota secara penuh dalam kegiatan penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang mencakup model bisnis, branding, serta strategi promosi.

3. Evaluasi Pelaksanaan dan Keberlanjutan Program

Kegiatan evaluasi dilakukan untuk menilai efektivitas program dan memastikan keberlanjutan pengembangannya. Evaluasi mencakup:

- Penilaian Tahapan Masterplan** – Mengevaluasi implementasi tahap awal dari master yang disusun.
- Evaluasi Manajemen Bisnis dan Pengelolaan Wisata** – Mengevaluasi pengelolaan manajemen bisnis dari aspek *cash flow* serta efektivitas strategi pemasaran yang diterapkan.
- Evaluasi Branding dan Promosi Kawasan Wisata** – Mengevaluasi efektivitas branding dan promosi, termasuk strategi komunikasi sebagai bagian dari meningkatkan citra destinasi wisata.

4. Peran dan Tugas Anggota Tim dan Mahasiswa

Tabel 9. Tim Pengusul

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Kompetensi/Kepakaran Tugas
1.	Dr. Dida Nurhaida, SE, MSi.	Ketua	Keuangan dan Perbankan Syariah	1. Pakar Ekonomi dan Keuangan Islam 2. Pakar dan Parktisi Pasar Modal 3. Pakar dan Praktisi Kewirausahaan

2.	Drs. Harris Effendi, M.Ds.	Anggota	Desain Komunikasi Visual	1. Pakar Desain Grafis (logo, label, dan kemasan) 2. Pakar Branding dan Strategi Kreatif Iklan/Infografis
3.	Ar. Fajar Rezandi, ,ST., M.Arch.	Anggota	Arsitektur	1. Pakar dan Praktisi Perencanaan dan Perancangan Kawasan/Masterplan 2. Pakar dan Praktisi Arsitektur

Tabel 10. Pembagian Tugas Tim Dosen

No	Nama	Jabatan	Tugas dalam Program PkM
1.	Dr. Dida Nurhaida, S.E., M.Si.	Ketua	Mengkoordinasikan seluruh kegiatan pemberdayaan kemitraan masyarakat dengan mitra pengelola objek wisata Curug Luhur (Kelompok Bina Muda), termasuk implementasi masterplan dan pengelolaan wisata berbasis <i>Community-Based Tourism (CBT)</i> .
2.	Drs. Harris Effendi, M.Ds.	Anggota	Mengkoordinasikan pelatihan branding dan promosi terintegrasi dengan pemanfaatan teknologi informasi dan desain grafis.
3.	Ar. Fajar Rezandi, S.T., M.Arch.	Anggota	Mengkoordinasikan survei dan FGD untuk pengembangan serta penyusunan masterplan serta pendampingan desain arsitektur sebagai bagian dari masterplan.

Tabel 11. Pembagian Tugas Tim Mahasiswa

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Kompetensi/Kepakaran & Tugas
1.	Ariel Aryaseta (052002300050)	Anggota	Arsitektur	Membantu penyusunan masterplan objek wisata, yang mencakup analisis, perancangan arsitektur, dan penyajiannya.
2.	Crystalin Cornelda Syeril (052002300029)	Anggota	Arsitektur	Membantu pembuatan masterplan dan penyusunan desain objek wisata.
3.	Erin Valencia (091302200024)	Anggota	Desain Komunikasi Visual	Membantu penyusunan modul pelatihan dan implementasi branding dan promosi digital dan visual.
4.	Nita Deanah (022002201120)	Anggota	Manajemen (FEB)	Membantu penyusunan modul pelatihan dan

				implementasi model bisnis dan tata kelola paket wisata.
--	--	--	--	---

Tabel 12. Potensi Rekognisi SKS Mahasiswa

No.	Nama	Jabatan	Program Studi	Mata Kuliah (SKS)
1.	Ariel Aryaseta / 052002300050	Anggota	S1 Arsitektur	1. Rekayasa Lingkungan Terbangun Berkelanjutan (3 SKS) 2. Penataan Ruang Publik (3 SKS)
2.	Crystalin Cornelda Syeril / 052002300029	Anggota	S1 Arsitektur	
3.	Erin Valencia / 091302200024	Anggota	S1 Desain Komunikasi Visual	Merencana Grafis Informasi (6 SKS)
4.	Nita Deanah (022002201120)	Anggota	S1 Manajemen	Kewirausahaan (3 SKS) Praktikum Pemasarab Digital (3 SKS)

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

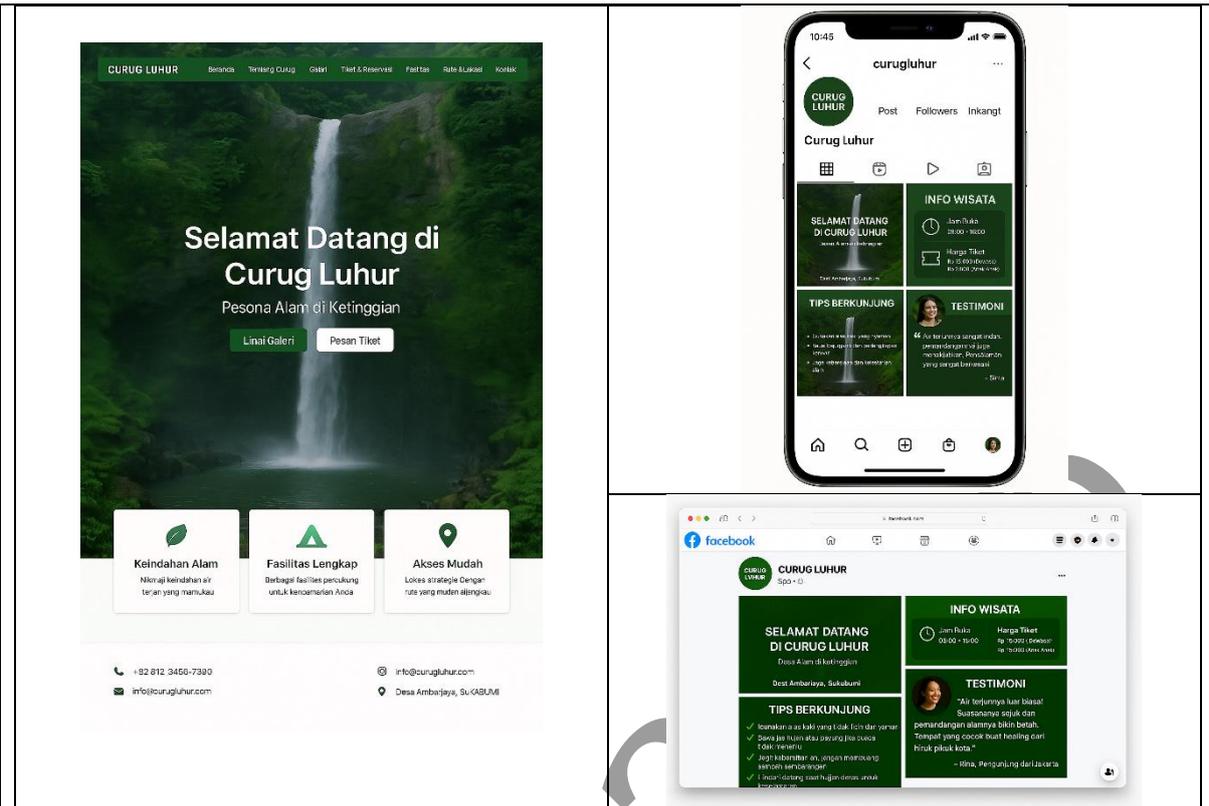
Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan **gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan** di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi,keguanaan, kapasitas pemanfaatan dll).

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, **dilengkapi** dengan

1. **gambar/foto dari teknologi dan inovasi**
2. **spesifikasi**
3. **ukuran**
4. **kebermanfaatan**
5. **kegunaan**
6. **Riwayat penelitian sebelumnya**

IPTEKS yang akan diimplementasikan kepada mitra:

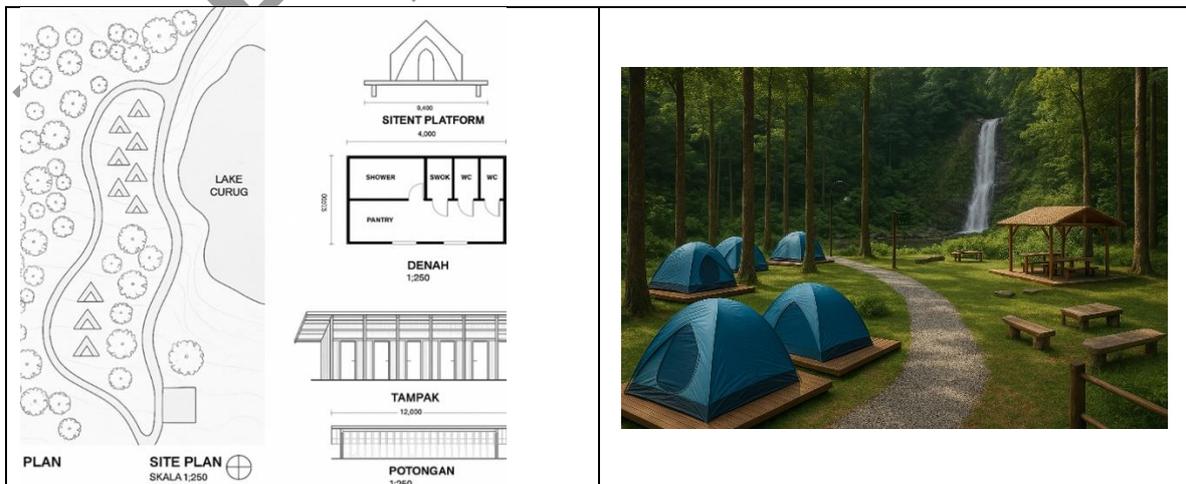
1. Website dan Akun Media Sosial



Gambar 38. *Prototype* Website dan Akun Media Sosial

- **Spesifikasi:** Website berbasis WordPress atau platform serupa dan akun media sosial seperti Instagram dan Facebook, berisi konten visual, informasi wisata, dan terhubung dengan peta lokasi.
- **Kebermanfaatan:** Meningkatkan visibilitas, membangun citra profesional, dan memperluas jangkauan promosi Curug Luhur.
- **Kegunaan:** Sebagai media informasi, promosi paket wisata, dan komunikasi langsung dengan pengunjung.

2. Masterplan Area Camping Ground



Gambar 39. Gambar Teknis Area *Camping Ground*



Gambar 40. Perspektif Area *Camping Ground*

- **Spesifikasi:** Dicitak dan disajikan dalam *e-book* ukuran A5, ±16 halaman full color, art paper 120 gr, jilid profesional. Rancangan menggunakan material lokal (kayu/bambu) dengan pondasi dan lantai beton bertulang.
- **Kebermanfaatan:** Menjadi panduan teknis dan konseptual pembangunan fasilitas wisata Curug Luhur.
- **Kegunaan:** Mendukung kenyamanan pengunjung dan memudahkan pengelolaan kawasan wisata.

3. Buklet Model Bisnis Pengembangan Objek Wisata Curug Luhur



- **Spesifikasi:** Disajikan dalam bentuk cetak dan e-book, berukuran A5, ±16 halaman full color, menggunakan art paper 120 gr dan jilid profesional.
- **Kebermanfaatan:** Menjadi panduan strategis pengembangan wisata Curug Luhur yang memuat potensi, strategi, dan peluang investasi.
- **Kegunaan:** Sebagai alat komunikasi efektif untuk membangun citra positif, mendorong partisipasi pemangku kepentingan, serta menyajikan analisis finansial (NPV, IRR, Payback Period) untuk menilai kelayakan dan risiko investasi.

Gambar 41. Buklet Model Bisnis Pengembangan Objek Wisata Curug Luhur

4. Infografis Peta Lokasi Wisata Curug Luhur



Gambar 42. Infografis Peta Lokasi Wisata Curug Luhur

- **Spesifikasi:** Dicitak pada bahan stiker 3M ukuran 150 x 90 cm, ditempel pada aluminium dengan tiang galvanis (*single pole*).

- **Kebermanfaatan:** Menyediakan panduan visual dan mendukung pengembangan pariwisata berkelanjutan.
- **Kegunaan:** Media promosi visual yang efektif untuk menarik pengunjung dan memperkenalkan lokasi wisata.

Publikasi Tim PKM dalam Jurnal Abdimas:

1. **2021** – Dr. Dida Nurhaida, M.Si. memberikan pelatihan *Business Model Canvas (BMC)* di Ponpes Madinah Al Hijrah, mendorong peserta menciptakan olahan lele inovatif. Hasilnya dipublikasikan dalam *Jurnal Wahana Abdimas Sejahtera (JUARA)* Vol. 2 No. 1 dengan judul *Penyusunan Rencana Bisnis UMKM*, penulis: **Yolanda Masnita, Dida Nurhaida, dan Hotman Tohir Pohan** [6].
2. **2022** – Dr. Dida Nurhaida, M.Si. melatih UMKM Al-Amin menyusun rencana bisnis komprehensif dari strategi hingga proyeksi keuangan. Dipublikasikan dalam *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia (JAMIN)* Vol. 4 No. 2 berjudul *Peluang Usaha: Ide Usaha yang Kreatif*, penulis: **Yolanda Masnita, Khomsiyah, dan Dida Nurhaida** [7].
3. **2023** – Drs. Harris Effendi, M.Ds. melatih pelaku UMKM di Pondok Kelapa dalam desain display promosi dan kemasan yang menarik dan ergonomis. Publikasi dilakukan di *Jurnal Abdimas Pengabdian kepada Masyarakat* Vol. 6 No. 3 dengan judul *Pelatihan Desain Display Promosi dan Kemasan pada UMKM Pondok Kelapa*, penulis: **Indah Permata Sari, Novia Rahmawati, Harumi Yuniarti, Harris Effendi, Vivian Angelika, dan Putri Diana** [8].
4. **2023** – Dr. Dida Nurhaida, M.Si. mendampingi komunitas HIPTA mengoptimalkan media sosial melalui pelatihan pengelolaan akun, fotografi, dan analisis konten. Dipublikasikan dalam *Jurnal Abdimas Community Empowerment* Vol. 8 No. 2 dengan judul *Social Media Content Optimization Assistance for the Community of Tanah Abang Traders Association (HIPTA)* oleh **Dida Nurhaida, Ida Busnetty, Rianaldi Rustam, Fitri Nurhasna Amalia, dan Angga Prasetya** [9].
5. **2024** – Ar. Fajar Rezandi, ST, M.Arch mendampingi warga penghuni Rusun Rorotan 4, Cilincing, Jakarta Utara dalam merencanakan titik kumpul di kawasan Rusun. Dipublikasikan dalam *Jurnal AKAL (Abdimas dan Kearifan Lokal)* Vol. 5 No. 1 dengan judul *Perencanaan Titik Kumpul Dan Jalur Evakuasi Di Rusunawa Rorotan Melalui Perencanaan Partisipatori* oleh **Rizki Fitria Madina, Sri Tundono, Khotijah Lahji, Fajar Rezandi, Christina Sari, dan Salsabila** [10].

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1	Persiapan & Survei • Pengumpulan data awal untuk penyusunan masterplan objek wisata.	√							
2	Pemaparan & FGD		√						

	<ul style="list-style-type: none"> • Sosialisasi & FGD terkait rencana awal masterplan objek kawasan. 								
3	Pelatihan & Pendampingan Desain Arsitektur <ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan desain arsitektur pada masterplan (Tahap 1) 		√						
4	Pelatihan dan Penerapan BMC Pengembangan Objek Wisata Curug Luhur (Pelatihan 1)		√						
5	Pelatihan dan Penerapan Modul Branding Curug Luhur (Pelatihan 2)			√					
6	Pelatihan dan Penerapan Modul Promosi Curug Luhur (Pelatihan 3)			√					
7	Implementasi Master Plan – Tahap 1 <ul style="list-style-type: none"> • Perancangan gerbang, pusat informasi sistem signage, serta fasilitas pendukung di area Curug (berdasarkan desain prototipe), 			√					
8	Implementasi Manajemen Bisnis Paket Wisata <ul style="list-style-type: none"> • Penerapan model bisnis yang telah dirancang. 			√	√	√			
9	Implementasi Strategi Branding & Promosi <ul style="list-style-type: none"> • Kampanye pemasaran <i>offline</i> dan <i>online</i> untuk meningkatkan daya tarik wisata. 				√	√			
10	Evaluasi <ul style="list-style-type: none"> • Tingkat kenyamanan pengunjung. • Keberhasilan model bisnis paket wisata. • <i>Engagement</i> dan cakupan promosi. 					√			
11	Evaluasi & Persiapan Publikasi <ul style="list-style-type: none"> • Analisis hasil pelaksanaan program. • Penyusunan bahan publikasi. 					√	√	√	

12	Penyusunan Laporan & Luaran Lainnya <ul style="list-style-type: none"> Dokumentasi hasil kegiatan dan pembuatan laporan akhir. 							√	√
----	--	--	--	--	--	--	--	---	---

* Untuk ruang lingkup PMP pelaksanaan kegiatan 8 (delapan) bulan/paling lama selama dalam tahun anggaran pengusulan yang sama sejak dimulainya kontrak dengan minimal 8x kunjungan

F. Rangkuman Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	Rp4.360.000,-
2	Teknologi dan Inovasi (minimal 50%)	Rp 22.640.000,-
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	Rp9.000.000,-
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	Rp6.750.000,-
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	Rp2.250.000,-
	Total	Rp45.000.000,-

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman *YouTube* DRTPM Diktiristek https://www.youtube.com/@DPPM_DitjenRisbang.

1. Baggio R. Network science and tourism—the state of the art. *Tour Rev.* 2017;72(1):120–31.
2. Buhalis D, Harwood T, Bogicevic V, Viglia G, Beldona S, Hofacker C. Technological disruptions in services: lessons from tourism and hospitality. *J Serv Manag.* 2019;30(4):484–506.
3. Gössling S, Hall CM, Weaver DB. Sustainable tourism futures: Perspectives on systems, restructuring and innovations. In: *Sustainable tourism futures*. Routledge; 2009. p. 1–16.
4. Prakoso AA, Pradipto E, Roychansyah MS, Nugraha BS. Community-based tourism: concepts, opportunities and challenges. *J Sustain Tour Entrep.* 2020;2(2):95–107.
5. Nugroho I, Negara PD, Yuniar HR. The Planning and the Development of the Ecotourism and Tourism Village in Indonesia: a Policy Review. *J Socioecon Dev.* 2018;1(1).
6. Masnita Y, Nurhaida D, Pohan HT. Penyusunan Rencana Bisnis UMKM. *JUARA J Wahana Abdimas Sejah.* 2021;2(1):33–42.
7. Masnita Y, Khomsiyah K, Nurhaida D. *PELUANG USAHA: Ide Usaha Yang*

- Kreatif. J Abdi Masy Indones. 2022;4(2):94–101.
8. Sari IP, Rahmawati N, Yuniarti H, **Effendi H**, Angelika V, Diana P. Pelatihan Desain Display Promosi dan Kemasan pada UMKM Pondok Kelapa. J PkM (Pengabdian Kpd Masyarakat). 2023;6(3):286.
 9. **Nurhaida D**, Busnetty I, Rustam R, Nurhasna FA, Prasetya A. Social media content optimization assistance for the community of Tanah Abang Traders Association 'HIPTA .' Community Empower. 2023;8(2):148–54.
 10. Madina RF, Tundono S, Lahji K, **Rezandi F**, Sari C, Salsabila S. Perencanaan Titik Kumpul Dan Jalur Evakuasi Di Rusunawa Rorotan Melalui Perencanaan Partisipatori. J AKAL Abdimas dan Kearifan Lokal. 2024;5(1):1–8.

DPPM 2025